



KAPASITAS OPERATOR WEBSITE OPD DIPERKUAT

Pemkot Siap Banjiri Arus Informasi di Ranah Digital

YOGYA (KR) - Kebutuhan masyarakat terhadap informasi terus berkembang. Pemkot Yogya berkomitmen turut membanjiri arus informasi di ranah digital yang kini cukup mudah diakses oleh masyarakat. Hal ini untuk menjamin prinsip keterbukaan informasi publik sekaligus mengedepankan peran kehumasan pemerintah.

Salah satu bentuk komitmen tersebut dengan meningkatkan kapasitas operator website organisasi perangkat daerah (OPD) melalui bimbingan teknis (Bimtek). Terdapat 101 operator yang dibagi dalam dua sesi pada Selasa (20/2) dan Rabu (21/2) untuk mengikuti bimtek terkait pengelolaan website dan penulisan berita. "Ini menjadi ajang dalam menyamakan arah dan persepsi kita agar bagaimana informasi-informasi seputar Pemkot Yogya bisa semakin cepat diterima oleh masyarakat," tandas Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo ketika mem-

buka bimtek yang digelar di Tara Hotel Jalan Magelang Yogyakarta, Selasa (20/2). Bimtek menghadirkan narasumber antara lain Narayana M Prastyana dan Ida N Dewi KN (Dosen UII Yogyakarta), Ardhi Wahdan (SKH Kedaulatan Rakyat) serta Adya Mahardika (Diskominfosan Kota Yogya). Dari kegiatan tersebut diharapkan para operator website mampu menyajikan berita OPD secara akurat, efektif dan cepat disebarluaskan. Sehingga mampu memenuhi kebutuhan masyarakat guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan, akur-

tabel dan partisipatif sesuai amanat Undang-undang Keterbukaan Informasi Publik. Singgih mengaku, saat ini website sudah seperti official di tiap OPD. Setiap informasi yang tersaji dalam website OPD menjadi acuan bagi siapapun baik berkaitan dengan layanan, program kegiatan, capaian kinerja dan arus informasi lainnya. "Makanya ketika ada informasi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat harus segera diupload. Sesuaikan juga dengan momentum yang sedang hangat. Jangan sampai kita terlambat menanggapi isu-isu yang menjadi topik," tandasnya.

Dengan begitu, imbuhnya, kepercayaan dan partisipasi publik dalam proses pembangunan dapat ditingkatkan secara signifikan. Pasalnya akses mudah atas arus informasi kebijakan publik akan memungkinkan terciptanya komunikasi yang lebih terbuka dan inklusif antara pemerintah dan masyarakat.

Selaras dengan itu, Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfosan) Kota Yogya Trihastono, mengaku pihaknya sangat membutuhkan tim di tiap OPD dalam menjalankan fungsi kehumasan. Harapannya operator website mampu menjadi humas di tiap OPD dalam ranah digital. Sehingga pelatihan yang diberikannya kali ini terdiri dari dua aspek. Aspek pertama adalah peningkatan kemampuan mempergunakan



Pj Walikota Yogya serta jajaran Diskominfosan dan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Yogya di sela bimtek.

menyebut ada. Aspek kedua dalam mengemas berita dan gambar agar menjadi lebih menarik untuk dibaca oleh masyarakat. "Ini bertujuan agar admin website dapat melakukan upload artikel, fo-

to, dan sebagainya. Serta bagaimana menampilkan berita sesuai dengan prinsip keterbukaan informasi publik dan prinsip kehumasan pemerintah," jelasnya.

Keberadaan website OPD, imbuh Trihastono, dinilai

sehat sangat penting dalam peningkatan dan penyebaran informasi secara online bagi masyarakat. Pihaknya juga telah rutin melakukan pembaruan tampilan agar semakin nyaman ketika diakses oleh publik. (Dhi-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005